

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam mengevaluasi perilaku pemakai jalan dan kondisi arus lalu lintas dilihat berdasarkan kecepatan kendaraan yang melalui area tersebut dan perilaku penyeberang maupun pengantar, dengan rincian sebagai berikut :
 - Kecepatan kendaraan pada SDN Ciater 2 mempunyai nilai 85 percentil dengan rentang yaitu 23,07 km/jam sampai dengan 29,37 km/jam. Kecepatan kendaraan di area Zona Selamat Sekolah (ZoSS) masih masuk dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK. 3582/AJ.403/DRJD/2018 dengan batas kecepatan maksimal adalah 30 km/jam.
 - Data analisis perilaku penyeberang didapatkan rentang Zhitung yaitu, antara 3,47 sampai dengan 8,64. Rentang Zhitung tersebut \geq Ztabel, sehingga analisis perilaku penyeberang pada SDN Ciater 2 Tangerang Selatan dinyatakan “aman”.
 - Data analisis perilaku pengantar didapatkan rentang Zhitung yaitu, antara 9,99 sampai dengan 10,52. Rentang Zhitung tersebut \geq Ztabel, sehingga analisis perilaku penyeberang pada SDN Ciater 2 Tangerang Selatan dinyatakan “aman”.
2. Tingkat pelayanan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar Negeri Ciater II meliputi rambu dan marka, yaitu:
 - Berdasarkan hasil observasi dari 10 jenis rambu yang seharusnya tersedia di area Zona Selamat Sekolah sesuai peraturan, hanya terdapat 2 rambu yang tersedia di lokasi observasi. Diharapkan nantinya pihak terkait akan menambahkan rambu yang belum tersedia dan 2 jenis rambu yang ada diharapkan dilakukan perawatan secara berkala.
 - Berdasarkan hasil observasi dari 6 jenis marka yang seharusnya tersedia di area Zona Selamat Sekolah sesuai peraturan, hanya terdapat 4 marka yang tersedia di lokasi observasi. Diharapkan nantinya pihak terkait akan menambahkan rambu yang belum tersedia dan 4 marka yang ada diharapkan dilakukan perawatan secara berkala.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil observasi perlu adanya penambahan fasilitas Zona Selamat Sekolah berupa rambu dan marka sesuai dengan kekurangan yang ada. Diharapkan area Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada SDN Ciater 2 Tangerang Selatan, dapat terciptanya suasana aman dan nyaman bagi para civitas sekolah.
2. Berdasarkan hasil observasi rambu dan marka yang telah ada dilakukan perawatan secara berkala, sehingga fasilitas pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) tidak mudah rusak.
3. Untuk kekurangan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang meliputi 8 rambu dan 2 marka jika ingin dilengkapi dapat mengikuti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang penempatan Rambu Lalu Lintas.
4. Berdasarkan hasil observasi peletakan rambu harus relevan meliputi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas dan Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.1304/AJ.403/DJPD/2014 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menilai penggunaan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS), lahan parkir kendaraan pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS), perilaku penyeberang dan pengantar untuk memperdalam metode terkait kepatuhan.